

**PT INDOSPRING Tbk. DAN  
ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNAUDITED  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2018 DAN 2017**

PT INDOSPRING Tbk  
JL. MAY. JEND. SUNKONO No. 10, SEGOROMADU  
GRESIK-INDONESIA



# PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



Cert. No : 12.111.43281 TMS  
ISO/TS 16949

OHSAS 18001:2007  
Cert No. OHS-2013-0459  
ISO 14001 : 2004  
Cert No. 2013-0571

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- 1. Nama** : IKAWATI NURHADI  
**Alamat Kantor** : JL. MAYJEND SUNGKONO NO. 10  
SEGOROMADU – GRESIK

**Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain** : JL. BUKIT DARMO GOLF BLOK S-7 SURABAYA  
**Nomor Telepon** : (031) 3981135  
**Jabatan** : DIREKTUR UTAMA
- 2. Nama** : BOB BUDIONO  
**Alamat Kantor** : JL.MAYJEND SUNGKONO NO.10  
SEGOROMADU – GRESIK

**Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain** : JL. PUCANG SEWU 73 SURABAYA  
**Nomor Telepon** : (031) 3981135  
**Jabatan** : DIREKTUR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gresik, 30 Juli 2018

**Direktur Utama**

**Direktur Akuntansi dan Keuangan**

**Ikawati Nurhadi**

**Bob Budiono**



PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2e,g,u,4,27,31	275,416,598,737	280,516,388,373
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2e,u,5,27,31	367,507,916,853	331,613,321,002
Pihak berelasi	2f,29	23,049,545,702	18,406,957,332
Aset keuangan lancar lainnya	2e,u,27	1,870,088,800	1,866,924,287
Piutang non-usaha-pihak berelasi	2e,f,u,27	143,571,796	261,448,000
Persediaan	2j,6	378,183,294,871	358,303,759,533
Pajak dibayar dimuka	2o,12a	39,636,091,771	26,133,283,643
Uang muka Pembelian			
Pihak ketiga	7	48,281,765,440	26,861,044,683
Beban dibayar dimuka		1,670,091,305	214,858,782
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1,135,758,965,275</b>	<b>1,044,177,985,635</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Taksiran klaim pajak penghasilan	2o,12c	10,175,806,654	28,304,690,522
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2e,h,u,27,31	2,922,886,194	3,077,291,800
Aset tetap, Neto	2l,m,8	1,212,688,686,277	1,238,823,067,843
Properti Investasi, Neto	2k,9	60,233,174,449	60,522,785,687
Aset tidak lancar lainnya		40,996,824,427	45,573,070,387
Aset Pajak Tangguhan		18,862,983,803	13,638,445,975
Dana yang dibatasi penggunaannya		1,150,000,000	500,000,000
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1,347,030,361,804</b>	<b>1,390,439,352,214</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2,482,789,327,079</b>	<b>2,434,617,337,849</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	2e,u,10,27	5,000,000,000	35,000,000,000
Utang usaha			
Pihak ketiga	2e,u,11,27,31	80,889,297,297	63,542,095,622
Pihak berelasi	2f,29	60,606,747,782	56,390,852,814
Liabilitas keuangan lancar lainnya	2f		
Pihak ketiga		0	1,514,134,560
Pihak berelasi	29	0	211,504,516
Uang muka pelanggan	13	2,414,472,206	2,128,158,909
Utang pajak	2n,12b		
Pajak penghasilan		8,887,430,903	8,257,991,287
Pajak lainnya		3,007,921,116	5,486,939,090
Utang dividen	20,27	65,146,945,546	467,363,876
Beban masih harus dibayar	2e,u,14,27,31	17,542,583,013	11,645,019,619
Liabilitas jangka pendek lainnya			
Pihak ketiga		37,083,322	274,999,990
Pihak berelasi		352,624,998	1,224,665,758
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,u,15,27,31	18,428,385,119	17,581,091,029
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>262,313,491,302</b>	<b>203,724,817,070</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,u,15,27,31	16,764,554,559	26,189,113,877
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	2n,12f	25,254,880,334	23,007,394,074
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2o,16	38,678,915,046	36,877,094,298
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>80,698,349,939</b>	<b>86,073,602,249</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>343,011,841,240</b>	<b>289,798,419,319</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 900.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar 656.249.710 saham	17	656,249,710,000	656,249,710,000
Tambahan modal disetor	18	24,965,138,576	24,965,138,576
Selisih penilaian kembali aset tetap	2k,l,8,9	877,707,466,998	878,407,951,516
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	20	22,500,000,000	21,500,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	20	548,341,529,861	553,382,051,067
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,129,763,845,435	2,134,504,851,159
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	19	<b>10,013,640,404</b>	<b>10,314,067,371</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>2,139,777,485,839</b>	<b>2,144,818,918,530</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2,482,789,327,079</b>	<b>2,434,617,337,849</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**30 JUNI 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2018	30 Juni 2017
<b>PENJUALAN NETO</b>	2n,21,29	1,119,478,414,709	882,811,186,435
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,22,29	(942,429,981,555)	(728,764,702,399)
<b>LABA BRUTO</b>		<u>177,048,433,154</u>	<u>154,046,484,036</u>
Beban penjualan	2n,23	(68,093,993,656)	(50,588,144,562)
Beban umum dan administrasi	2n,23	(49,245,761,441)	(42,175,010,335)
Beban operasi lainnya	2n,24	(8,121,767,133)	(7,291,104,328)
Pendapatan operasi lainnya	2n,24,29	29,257,221,989	5,849,086,737
<b>LABA DARI USAHA</b>		<u>80,844,132,913</u>	<u>59,841,311,548</u>
Beban keuangan	2n,25	(1,935,430,300)	(4,776,954,112)
Pendapatan keuangan	2n,25	1,876,019,128	1,492,577,990
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>80,784,721,741</u>	<u>56,556,935,426</u>
<b>Beban Pajak</b>	2o,12d,e,f	(20,201,183,432)	(13,820,133,872)
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<u>60,583,538,309</u>	<u>42,736,801,554</u>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya</b>		0	0
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<u>60,583,538,309</u>	<u>42,736,801,554</u>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
- Pemilik entitas induk		60,883,965,276	42,915,430,298
- Kepentingan nonpengendali		(300,426,967)	(178,628,744)
<b>Total</b>		<u>60,583,538,309</u>	<u>42,736,801,554</u>
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
- Pemilik entitas induk		60,883,965,276	42,915,430,298
- Kepentingan nonpengendali		(300,426,967)	(178,628,744)
<b>Total</b>		<u>60,583,538,309</u>	<u>42,736,801,554</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2q,26	<u>92.78</u>	<u>65.39</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**30 JUNI 2018 DAN 2017**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas di atribusikan kepada pemilik entitas induk					Total	Kepentingan nonpengendali	Total ekuitas
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih penilaian kembali aset tetap & properti investasi	Saldo Laba				
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2017	656,249,710,000	24,965,138,576	880,295,299,210	20,500,000,000	472,991,067,744	2,055,001,215,530	13,062,662,101	2,068,063,877,631
Pembentukan cadangan umum	0	0	0	1,000,000,000	(1,000,000,000)	0	0	0
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	0	0	(629,797,500)	0	629,797,500	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	(32,812,485,500)	(32,812,485,500)	0	(32,812,485,500)
Total laba komperhensif periode berjalan	0	0	0	0	42,915,430,298	42,915,430,298	(178,628,744)	42,736,801,554
<b>Saldo 30 Juni 2017</b>	<b>656,249,710,000</b>	<b>24,965,138,576</b>	<b>879,665,501,710</b>	<b>21,500,000,000</b>	<b>482,723,810,042</b>	<b>2,065,104,160,328</b>	<b>12,884,033,357</b>	<b>2,077,988,193,685</b>
Saldo 1 Januari 2018	656,249,710,000	24,965,138,576	878,407,951,516	21,500,000,000	553,382,051,067	2,134,504,851,159	10,314,067,371	2,144,818,918,530
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	0	0	(700,484,518)	0	700,484,518	0	0	0
Pembentukan cadangan umum	0	0	0	1,000,000,000	(1,000,000,000)	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	(65,624,971,000)	(65,624,971,000)	0	(65,624,971,000)
Total laba komperhensif periode berjalan	0	0	0	0	60,883,965,276	60,883,965,276	(300,426,967)	60,583,538,309
<b>Saldo 30 Juni 2018</b>	<b>656,249,710,000</b>	<b>24,965,138,576</b>	<b>877,707,466,998</b>	<b>22,500,000,000</b>	<b>548,341,529,861</b>	<b>2,129,763,845,435</b>	<b>10,013,640,404</b>	<b>2,139,777,485,839</b>
	catatan 17	catatan 18	catatan 8,9					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**30 JUNI 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2018 (Rp)	30 Juni 2017 (Rp)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari Pelanggan		1,166,073,186,818	887,488,315,888
Pembayaran kepada pemasok		(965,983,257,388)	(555,452,095,265)
Pembayaran kepada karyawan		(85,120,693,498)	(70,823,973,203)
Pembayaran untuk beban usaha		(37,190,115,016)	(34,831,305,022)
<i>Arus kas diperoleh dari operasi</i>		<u>77,779,120,916</u>	<u>226,380,942,398</u>
Penerimaan bunga		1,715,314,488	1,227,110,707
Penerimaan dari piutang lain-lain		341,879,250	2,598,817,697
Pembayaran bunga		(2,039,664,690)	(5,497,713,620)
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(18,011,758,684)	(9,132,228,024)
Penerimaan restitusi pajak		18,311,850,236	22,769,411,822
Pembayaran beban pajak		(3,605,427,837)	0
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya, Bersih		(13,710,548,497)	(13,830,404,644)
<i>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</i>		<u>60,780,765,182</u>	<u>224,515,936,336</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap		(20,109,081,612)	(3,771,858,432)
Perolehan aset tetap dalam pembangunan		(493,835,000)	(705,213,648)
Pembayaran uang muka mesin		(8,000,372,977)	(2,101,295,189)
Hasil penjualan aset tetap	8	1,300,000,000	253,773,728
<i>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</i>		<u>(27,303,289,589)</u>	<u>(6,324,593,541)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari utang bank		5,000,000,000	191,904,692,235
Pembayaran utang bank		(35,000,000,000)	(406,423,924,790)
Pembayaran sewa pembiayaan		(8,577,265,228)	(7,700,756,028)
<i>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>		<u>(38,577,265,228)</u>	<u>(222,219,988,583)</u>
<b>Penurunan Bersih Dalam Kas dan Setara Kas</b>		(5,099,789,635)	(4,028,645,788)
<b>Kas dan Setara Kas Awal Periode</b>		280,516,388,372	210,911,095,192
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>		<u>275,416,598,737</u>	<u>206,882,449,404</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indospring Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 26 November 2015 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan publik. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985910 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri *spare parts* kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Juni 1979.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

**Penawaran Umum Perdana**

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No.S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Penawaran Umum Terbatas I**

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam LK dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2012, saham bonus sebanyak 90.000.000 lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 5 lembar saham lama mendapatkan 2 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham). (Catatan 18).

**Penawaran Umum Terbatas II**

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

**c. Entitas anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak	Produk utama kegiatan	Kedudukan	Mulai beroperasi secara komersial	Persentase kepemilikan (%)		Total aset sebelum eliminasi (jutaan rupiah)	
				30 Juni 2018	31 Des 2017	30 Juni 2018	31 Des 2017
PT Indobaja Primamurni (IBPM)	Manufaktur	Gresik	2005	96,50	96,50	277.086	288.550
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang	Gresik	1999	99,00	99,00	196.503	189.123
PT Indonesia Prima Spring	Manufaktur	Gresik	2015	99,90	99,90	164.360	165.024

**PT Indobaja Primamurni (IBPM)**

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada entitas anak sebesar Rp 67.550.000.000 terdiri dari 67.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)**

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 lembar saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh kendali atas SIJ.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Indonesia Prima Spring**

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	: Tn. Wiranto Nurhadi	Tn. Wiranto Nurhadi
Komisaris	: Tn. Hening Laksmana	Tn. Hening Laksmana
Komisaris Independen	: Tn. Achmad Safiun	Tn. Achmad Safiun
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur Utama	: Ny. Ikawati Nurhadi	Ny. Ikawati Nurhadi
Direktur	: Tn. Bob Budiono	Tn. Bob Budiono
Direktur	: Tn. David Setiawan	Tn. David Setiawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Ketua	: Tn. Achmad Safiun	Tn. Achmad Safiun
Anggota	: Tn. Dwi Susanto Tn. Gunadi Wibowo Toemali	Tn. Dwi Susanto Tn. Gunadi Wibowo Toemali

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan menetapkan Hendra Utama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 184/ISP/SK-Kom/V/2017 tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menetapkan Dwi Susanto sebagai anggota komite audit.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.733 dan 1.588 orang (tidak diaudit).

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- Amademen PSAK 13 “Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”
- Amandemen PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
USD	14.404,00	13.548,00
JPY	130,37	120,22
EURO	16.666,88	16.173,62
SGD	10.529,64	10.133,53

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur Kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan Kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap Kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

**1. Klasifikasi**

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

**1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Kategori ini meliputi aset keuangan "*yang dimiliki untuk diperdagangkan*" (*held-for-trading*) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif (*effective interest rate method*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 .

**2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha- Pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018.

**4) Tersedia Untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 .

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
  - (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
  - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
  
- (ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
  - (a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
  - (b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali. Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi saham biasa.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

**(1) Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*).

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 .

**(2) Liabilitas Keuangan Lainnya**

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen dan pinjaman bank jangka panjang.

**2. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

### **3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

### **4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

#### **5. Penghentian Pengakuan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

#### **6. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **f. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf i.
  - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.
- h. Piutang**

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
- i. Dana yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijaminan untuk fasilitas pinjaman dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".
- j. Persediaan**

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**k. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**l. Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

**Model biaya**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Tahun

Peralatan pabrik

10

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Inventaris

4 - 5

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

#### **Model Revaluasi**

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan diterapkan secara prospektif. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 -10
Kendaraan	4-5
Instalasi dan perlengkapan	10

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

#### **m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**Pendapatan Jasa**

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

**Pendapatan Sewa**

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

**o. Perpajakan**

**Pajak Penghasilan**

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

#### **Pajak Kini**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

#### **Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangankonsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

#### **Pajak Final**

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

#### **Hal-hal perpajakan lainnya**

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

- p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Program Manfaat Pasti**

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“Undang-Undang”).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode “*Projected-Unit-Credit*”. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi. Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**q. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada *lessee*. Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

Beban keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale-and-leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aset sewa yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

**s. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**t. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

#### **Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

#### **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 diungkapkan dalam Catatan 12e.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### **Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 390.557.462.555 dan Rp 350.020.278.334. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

#### **Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 38.678.915.046 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 36.877.094.298. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

#### **Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 1.212.688.686.277 dan Rp 1.238.823.067.843. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

#### **Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

#### **Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12f.

#### **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK. Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 .

**Penilaian aset tetap dan properti investasi**

Perusahaan memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<b>K a s, Pihak ketiga</b>	1.249.427.852	966.088.906
<b>B a n k, Pihak ketiga</b>		
<b>Dalam IDR</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.096.346.796	564.516.854
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.046.860.824	13.381.012.805
PT Bank OCBC NISP Tbk	75.570.663	95.431.750
PT Bank Central Asia Tbk	12.438.374.190	12.293.802.503
<b>Dalam USD</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.146.485.835	176.577.243.192
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.889.936	37.074.373
<b>Dalam JPY</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.746.642.641	26.101.217.990
Sub-total	<u>192.589.170.885</u>	<u>229.050.299.467</u>
<b>Deposito</b>		
<b>Indonesia Rupiah ( IDR )</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.578.000.000	7.500.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	21.000.000.000	21.000.000.000
PT Bank SULUTGO	7.000.000.000	7.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	27.000.000.000	15.000.000.000
Sub-total	<u>81.578.000.000</u>	<u>50.500.000.000</u>
<b>T o t a l</b>	<u>275.416.598.737</u>	<u>280.516.388.373</u>

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 .

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	53.355.307.414	23.141.550.384
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd	37.130.160.523	32.255.618.504
PT Garuda Indoprima Lestari	31.135.455.120	41.035.232.515
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	23.333.721.330	22.452.893.423
PT Astra Daihatsu Motor	11.697.200.878	17.663.291.651
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	35.892.723.466	31.741.962.625
PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia	11.418.169.910	11.155.861.571
PT INKA Multi Solusi	4.690.624.355	12.407.733.236
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	<u>158.854.553.857</u>	<u>139.759.177.093</u>
Sub-total	367.507.916.853	331.613.321.002
<b>Pihak berelasi (Catatan 29)</b>	<u>23.049.545.702</u>	<u>18.406.957.332</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>390.557.462.555</u></u>	<u><u>350.020.278.334</u></u>

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di atas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15). Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<b>Belum jatuh tempo</b>		
<b>Jatuh tempo</b>	324.367.509.024	302.219.823.645
1 - 30 hari	59.654.788.306	34.628.796.889
31 - 60 hari	1.043.266.749	7.682.236.717
61 - 90 hari	1.089.966.813	3.331.323.569
Lebih dari 90 hari	<u>4.401.931.663</u>	<u>2.158.097.514</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>390.557.462.555</u></u>	<u><u>350.020.278.334</u></u>

Rincian piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
IDR	301.138.609.219	272.334.298.197
USD	50.992.173.679	44.804.357.639
JPY	<u>38.426.679.657</u>	<u>32.881.622.498</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>390.557.462.555</u></u>	<u><u>350.020.278.334</u></u>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan piutang mana yang mengalami penurunan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, dimana penilaian tersebut dibuat secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang usaha, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PERSEDIAAN**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<b>Barang jadi</b>		
Barang jadi Pegas	136.249.036.061	99.978.228.899
Barang jadi flat bar	962.322.322	5.569.578.384
Barang jadi Sickle	975.184.532	22.805.640
Sub-total	<u>138.186.542.915</u>	<u>105.570.612.923</u>
<b>Barang dalam proses</b>		
Barang dalam proses Pegas	23.424.848.130	21.778.072.602
Barang dalam proses Sickle	691.925.003	383.888.046
Sub-total	<u>24.116.773.133</u>	<u>22.161.960.648</u>
<b>Bahan baku</b>		
Bahan baku flat bars	79.664.392.192	108.910.616.316
Bahan baku cd bar dan steel wire	55.874.330.687	39.598.227.961
Bahan baku billet yard	8.042.991.156	8.541.387.381
Sub-total	<u>143.581.714.035</u>	<u>157.050.231.658</u>
<b>Bahan pembantu</b>	45.510.660.817	46.892.107.321
<b>Suku Cadang</b>	<u>26.787.603.971</u>	<u>26.628.846.983</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>378.183.294.871</u></u>	<u><u>358.303.759.533</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 227.500.000.000 dan Rp 228.636.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak diatas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. UANG MUKA PEMBELIAN**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Uang muka pembelian persediaan	36.390.906.764	20.648.683.082
Uang muka pembelian aset tetap	9.769.060.278	5.213.202.298
Uang muka lainnya	2.121.798.398	999.159.303
<b>Sub-total</b>	<u>48.281.765.440</u>	<u>28.861.044.683</u>
Pihak berelasi	-	-
<b>T o t a l</b>	<u>48.281.765.440</u>	<u>28.861.044.683</u>

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Eco Tropical Resources Co., Ltd	33.475.115.053	17.764.650.000
Shinso Corporation	1.341.403.154	971.901.770
Dawnsco	370.020.038	-
Mukand Sumi Metal Processing Ltd	-	321.124.480
Metal One Corporation	529.898.426	840.490.689
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	674.470.093	750.516.143
<b>Sub-total</b>	<u>36.390.906.764</u>	<u>20.648.683.082</u>
Pihak berelasi (catatan 29)	-	-
<b>T o t a l</b>	<u>36.390.906.764</u>	<u>20.648.683.082</u>

Rincian uang muka pembelian aset tetap, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Wuxi Yelong Precision Machinery Co. Ltd.	3.292.514.998	3.235.744.050
Huei Shang Industrial Co. Ltd.	3.479.112.000	-
She Hong Industrial Co. Ltd.	-	-
PT. Surya Agung Teknik	652.000.000	652.000.000
ATMI Solo	547.200.000	547.200.000
Aida Greater Asia Pte. Ltd.	374.967.600	306.841.500
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	1.423.265.680	409.416.748
<b>Sub-total</b>	<u>9.769.060.278</u>	<u>5.151.202.298</u>
Pihak berelasi (catatan 29)	-	62.000.000
<b>T o t a l</b>	<u>9.769.060.278</u>	<u>5.213.202.298</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET TETAP**

	30 Juni 2018				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Biaya perolehan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
T a n a h	475.737.244.895	-	-	-	475.737.244.895
Bangunan	202.645.724.232	-	-	277.200.000	202.922.924.232
Mesin-mesin	556.895.439.003	13.349.317.176	-	65.766.418	570.310.522.597
Kendaraan	12.554.380.000	3.718.986.518 (	833.360.000)	-	15.440.006.518
Instalasi dan perlengkapan	74.879.703.425	1.179.362.890	-	-	76.059.066.315
Peralatan pabrik	22.738.768.093	199.040.726	-	-	22.937.808.819
Inventaris	12.697.728.727	1.435.859.091	-	-	14.133.587.818
Sub-total	1.358.148.988.375	19.882.566.401 (	833.360.000)	342.966.418	1.377.541.161.194
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>					
Mesin	84.473.496.992	-	-	-	84.473.496.992
<b><u>Aset tetap dalam pembangunan</u></b>					
Bangunan	-	493.835.000	-	-	493.835.000
Mesin-mesin	1.217.187.884	-	-	( 65.766.418)	1.151.421.467
Sub-total	1.217.187.884	493.835.000	-	-	1.645.256.467
<b>Total biaya perolehan</b>	1.443.839.673.251	20.376.401.401 (	833.360.000)	277.200.000	1.463.659.914.653
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
Bangunan	22.833.161.540	5.517.242.313	-	62.370.000	28.412.773.853
Mesin-mesin	116.950.918.839	29.570.049.642	-	-	146.520.968.481
Kendaraan	5.001.519.345	1.341.091.259 (	345.450.342)	-	5.997.160.262
Instalasi dan perlengkapan	16.159.458.053	3.967.024.737	-	-	20.126.482.790
Peralatan pabrik	13.098.263.583	869.411.687	-	-	13.967.675.270
Inventaris	9.150.963.989	749.208.838	-	-	9.900.172.827
Sub-total	183.194.285.349	42.014.028.476 (	345.450.342)	62.370.000	224.925.23.483
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>					
Mesin	21.822.320.059	4.223.674.834	-	-	26.045.994.893
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	205.016.605.408	46.237.703.310 (	345.450.342)	62.370.000	250.971.228.376
<b>Nilai Buku</b>	1.238.823.067.843				1.212.688.686.277

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2017				Saldo Akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya perolehan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Tanah	475.737.244.895	-	-	-	475.737.244.895
Bangunan	199.462.724.232	43.200.000	-	3.139.800.000	202.645.724.232
Mesin-mesin	586.946.493.707	10.508.987.127 (	45.690.000) (	40.514.351.831)	556.895.439.003
Kendaraan	12.880.900.000	490.000.000 (	816.520.000)	-	12.554.380.000
Instalasi dan perlengkapan	81.528.696.465	2.248.156.758 (	21.150.000) (	8.875.999.798)	74.879.703.425
Peralatan pabrik	21.720.202.861	1.018.565.232	-	-	22.738.768.093
Inventaris	11.244.197.785	1.627.470.407 (	173.939.465)	-	12.697.728.727
Sub-total	<u>1.389.520.459.945</u>	<u>15.936.379.524 (</u>	<u>1.057.299.465)</u>	<u>46.250.551.629</u>	<u>1.358.148.988.375</u>
<b>Sewa pembiayaan</b>					
Mesin	<u>84.473.496.992</u>	-	-	-	<u>84.473.496.992</u>
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>					
Mesin-mesin	<u>10.548.265.169</u>	<u>1.217.187.884</u>	-	<u>( 10.548.265.169)</u>	<u>1.217.187.884</u>
<b>Total biaya perolehan</b>	<u>1.484.542.222.106</u>	<u>17.153.567.408 (</u>	<u>1.057.299.465)</u>	<u>( 56.798.816.798)</u>	<u>1.443.839.673.251</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Bangunan	11.177.131.928	11.055.382.755	-	600.646.857	22.833.161.540
Mesin-mesin	66.566.190.527	66.812.432.561 (	45.690.000) (	16.382.014.249)	116.950.918.839
Kendaraan	2.924.170.009	2.352.211.504 (	274.862.168)	-	5.001.519.345
Instalasi dan perlengkapan	10.025.783.948	9.120.371.356 (	3.525.008) (	2.983.172.243)	16.159.458.053
Peralatan pabrik	11.343.751.384	1.754.512.199	-	-	13.098.263.583
Inventaris	7.932.965.442	1.351.497.643 (	133.499.096)	-	9.150.963.989
Sub-total	<u>109.969.993.238</u>	<u>92.446.408.018 (</u>	<u>457.576.272)</u>	<u>( 18.764.539.635)</u>	<u>183.194.285.349</u>
<b>Sewa pembiayaan</b>					
Mesin	<u>13.374.970.362</u>	<u>8.447.349.697</u>	-	-	<u>21.822.320.059</u>
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<u>123.344.963.600</u>	<u>100.893.757.715 (</u>	<u>457.576.272)</u>	<u>( 18.764.539.635)</u>	<u>205.016.605.408</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>1.361.197.258.506</u>				<u>1.238.823.067.843</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, pembelian aset tetap kepada pihak berelasi masing-masing nihil.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	41.767.497.588	88.082.534.487
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	4.470.205.716	12.811.223.228
<b>T o t a l</b>	<u>46.237.703.304</u>	<u>100.893.757.715</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Penerimaan dari penjualan	1.300.000.000	253.773.728
Nilai buku	( 1.028.161.000 )	( 183.767.169 )
<b>Laba (Catatan 24)</b>	<u>271.839.000</u>	<u>70.006.559</u>

Pada tanggal 16 Mei 1994, Perusahaan memiliki hak legal atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 senilai Rp 933.175.800.000 dan Rp 929.092.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 .

Pada tanggal 31 Desember 2015 , aset tetap Perusahaan dan entitas anak dinilai kembali, berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 10 Februari 2016, selisih antara nilai pasar tanggal 31 Desember 2015 dengan nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah sebesar Rp 153.096.328.633.

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Saldo awal	878.407.951.516	880.295.299.210
Reklas ke saldo laba	( 700.484.518 )	( 1.887.347.694 )
<b>Saldo akhir</b>	<u>877.707.466.998</u>	<u>878.407.951.516</u>

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>
T a n a h	51.180.971.651
Bangunan	62.080.376.743
Mesin-mesin	261.229.248.758
Kendaraan	5.625.145.504
Instalasi dan perlengkapan	33.101.657.167
Peralatan pabrik	9.798.199.313
Inventaris	4.231.938.775
	<u>427.247.537.912</u>
<b>Sub-total</b>	
<b><u>Aset tetap dalam pembangunan</u></b>	<u>1.645.256.467</u>
<b>T o t a l</b>	<u>428.892.794.378</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai buku aset tetap dapat terpulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

## 9. PROPERTI INVESTASI

<u>30 Juni 2018</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	57.896.055.105	-	-	-	57.896.055.105
Bangunan	3.589.500.000	-	-	( 277.200.000)	3.312.300.000
Total biaya perolehan	<u>61.485.555.105</u>	-	-	-	<u>61.208.355.105</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	962.769.418	74.781.252	-	( 62.370.014)	975.180.656
<b>Nilai Buku</b>	<u>60.522.785.687</u>				<u>60.233.174.449</u>
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
<b><u>31 Desember 2017</u></b>					
<b>Biaya perolehan</b>					
T a n a h	57.896.055.105	-	-	( 3.139.800.000)	57.896.055.105
Bangunan	6.729.300.000	-	-	( 3.139.800.000)	3.589.500.000
Total biaya perolehan	<u>64.625.355.105</u>	-	-	( 3.139.800.000)	<u>61.485.555.105</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	1.435.651.860	127.764.415	-	( 600.646.857)	962.769.418
<b>Nilai Buku</b>	<u>63.189.703.245</u>				<u>60.522.785.687</u>

Beban penyusutan properti investasi untuk periode 30 Juni 2018 dialokasikan pada bagian beban umum administrasi sebesar Rp 74.781.252 (Catatan 23).

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah di Desa Prambangan Gresik seluas 43.762 m<sup>2</sup> dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 .

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing senilai Rp 3.312.300.000 dan Rp 1.610.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali properti investasi yang dimiliki berupa tanah. Berdasarkan penilaian oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 10 Februari 2016, nilai wajar atas properti investasi Perusahaan meningkat sebesar Rp 6.797.269.460 dan dicatat sebagai pendapatan atas penilaian kembali properti investasi pada "Pendapatan Operasi Lainnya".

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan biaya reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti investasi yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

#### 10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Dalam IDR		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	35.000.000.000
<b>T o t a l</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>35.000.000.000</b>
<b><u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)</u></b>		

##### Perusahaan

- Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 14 Juli 2017 yang telah diaktakan dengan akta No. 13 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Juli 2018. Perjanjian ini efektif pada tanggal 18 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada 17 Juli 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing - masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 35.000.000.000.

- Berdasarkan amandemen perjanjian No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 14 Juli 2017 yang telah diaktakan dalam akta No. 17 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas non cash loan dalam bentuk pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Juli 2018. Perjanjian ini efektif pada tanggal 18 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada 17 Juli 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing - masing sebesar nihil.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha termasuk didalamnya pemegang saham kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal) dan permodalan kecuali peningkatan modal dasar dan modal disetor dengan tidak merubah komposisi kepemilikan.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

---

**11. UTANG USAHA**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Mitsubishi Steel Manufacturing Co.,Ltd.	27.653.424.076	27.301.709.899
Goei Trading Corporation	2.400.134.645	2.783.245.800
PT Iron Wire Works Indonesia	958.789.810	2.938.257.377
PT Madya Putra Teknik	1.733.811.370	3.542.301.787
PT Marugo Rubber	1.140.763.200	2.841.547.499
PT Insastama	3.113.397.750	2.595.373.275
PT Misawa Trading Indonesia	2.592.111.178	1.839.696.794
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	2.748.259.624	1.645.918.092
PT Sumiden Serasi Wire Products	1.863.477.670	1.137.787.409
PT Global Sarana Intitama	1.233.481.190	1.054.130.100
PT Citra Deli Mandiri	1.012.518.855	1.040.260.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>34.439.127.928</u>	<u>14.821.867.590</u>
Sub-total	<u>80.889.297.297</u>	<u>63.542.095.622</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 29)</b>	<u>60.606.747.782</u>	<u>56.390.852.814</u>
<b>T o t a l</b>	<u>141.496.045.079</u>	<u>119.932.948.436</u>

Analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<b>Belum jatuh tempo</b>		
<b>Jatuh tempo</b>	56.282.700.280	30.036.338.527
1-30 hari	64.670.926.682	64.269.195.592
31-60 hari	13.879.066.149	13.986.743.120
61-90 hari	3.801.925.006	10.127.335.857
Lebih dari 90 hari	<u>2.861.426.962</u>	<u>1.513.335.340</u>
<b>T o t a l</b>	<u>141.496.045.079</u>	<u>119.932.948.436</u>

Utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasian dalam mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
IDR	93.031.071.569	89.264.757.268
JPY	48.040.582.426	30.222.742.276
USD	395.207.877	445.448.892
EURO	<u>29.183.207</u>	<u>-</u>
<b>T o t a l</b>	<u>141.496.045.079</u>	<u>119.932.948.436</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PERPAJAKAN****a. Pajak dibayar di muka**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pajak lainnya:		
Pajak Pertambahan Nilai	39.636.091.771	26.133.283.643
Sub- total	<u>39.636.091.771</u>	<u>26.133.283.643</u>

**b. Utang pajak**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	1.621.372.579	1.296.371.745
Pasal 29 tahun 2017	-	6.961.619.542
Pasal 29 tahun berjalan	<u>7.266.058.324</u>	<u>-</u>

**T o t a l** 8.887.430.903 8.257.991.287

Pajak lainnya		
Pasal 4 (2)	679.214.679	219.043.112
Pasal 21	1.573.455.758	3.300.397.906
Pasal 23	96.794.453	96.872.712
Pasal 26	371.134.480	136.381.964
Pajak Pertambahan Nilai	<u>287.321.746</u>	<u>1.734.243.396</u>

**T o t a l** 3.007.921.116 5.486.939.090

**c. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Pajak 28A Periode berjalan	2.491.025.002	-
Pajak 28A tahun 2017	3.240.610.756	3.240.610.756
Pajak 28A tahun 2016	-	20.619.908.870
Pajak 28A tahun 2015	132.905.250	132.905.250
Pajak 28A tahun 2014	<u>4.311.265.646</u>	<u>4.311.265.646</u>

**T o t a l** 10.175.806.654 28.304.690.522

**d. Beban Pajak**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Pajak Kini - Non-Final	<u>23.178.235.000</u>	<u>9.308.473.250</u>
Pajak tangguhan	( <u>2.977.051.568</u> )	<u>4.511.660.622</u>
<b>T o t a l</b>	<u>20.201.183.432</u>	<u>13.820.133.872</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	80.784.721.741	56.556.935.426
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	20.196.180.435	14.139.233.857
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	5.002.997	( 319.099.985)
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<u>20.201.183.432</u>	<u>13.820.133.872</u>
<b>e. Pajak Kini</b>		
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini non-final adalah sebagai berikut:		
	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	80.549.970.773	57.509.420.529
Bagian rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	22.170.272.798	12.032.212.069
Laba bersih setelah dikurangi bagian rugi entitas anak	<u>102.720.243.571</u>	<u>69.541.632.598</u>
<b>Beda tetap :</b>		
Penghasilan yang dikenakan pajak final :		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	( 859.262.526 )	( 1.134.224.704 )
Pendapatan sewa	( 4.607.348.315 )	( 4.496.461.260 )
Beban <i>jamuan</i>	376.783.000	591.897.366
Beban telp, fax dan internet	10.329.795	15.111.671
Beban penyusutan aset tetap	254.862.149	79.841.027
Beban sumbangan	13.011.887	293.894.000
Beban penyusutan properti investasi	780.542.508	780.542.502
Beban lainnya	1.748.699.869	689.372.194
<b>Beda temporer :</b>		
Beban penyusutan aset tetap	( 10.437.310.450 )	( 23.781.084.041 )
Selisih laba penjualan aset tetap	-	173.164.663
Beban manfaat karyawan	1.150.409.316	673.471.765
Beban penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	-	( 103.566.912 )
Rugi fiskal	-	11.320.517.671
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	( 11.567.215 )	( 156.247.559 )
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>		
Perusahaan	<u>91.139.393.000</u>	<u>32.053.959.000</u>
Entitas anak	<u>1.869.868.000</u>	<u>5.179.934.000</u>
<b>Taksiran laba(rugi) fiskal</b>		
Entitas anak	( 24.367.696.916 )	( 19.635.812.000 )
<b>Beban pajak periode tahun berjalan</b>		
Perusahaan	22.784.848.250	8.013.489.750
Entitas anak	<u>467.467.000</u>	<u>1.294.983.500</u>
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<u>23.252.315.250</u>	<u>9.308.473.250</u>
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka :</b>		
Perusahaan		
Pasal 22	8.004.970.196	5.072.582.592
Pasal 23	12.660.092	3.335.904

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pasal 25	30 Juni 2018	30 Juni 2017
	7.501.159.638	-
<b>Perusahaan</b>	15.518.789.926	5.075.918.496
<b>Entitas anak</b>	2.884.411.752	3.296.057.125
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka</b>	18.403.201.678	8.371.975.621
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>		
<b>Perusahaan</b>	7.266.058.324	2.937.571.254
<b>Entitas anak</b>	-	259.784.441
<b>Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian</b>	7.266.058.324	3.197.355.695
<b>Restitusi Pajak Penghasilan :</b>		
<b>Entitas anak</b>	( 2.491.025.002 )	( 2.260.858.066 )
<b>T o t a l</b>	( 2.491.025.002 )	( 2.260.858.066 )

**f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

	31 Desember 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam		30 Juni 2018
		laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Reklasifikasi	
<b>Perusahaan</b>				
<b>Aset pajak tangguhan :</b>				
Imbalan kerja	8.243.385.408	287.602.329	-	8.530.987.737
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	208.954.917	( 2.891.804 )	-	206.063.113
Sub-total	8.452.340.325	284.710.525	-	8.737.050.850
<b>Liabilitas pajak tangguhan :</b>				
Penyusutan aset tetap non-sewa	( 33.272.732.120 )	( 2.609.327.613 )	19.980.006	( 35.862.079.727 )
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	122.884.568	-	-	122.884.568
Revaluasi surplus	1.951.089.377	-	( 19.980.006 )	1.931.109.371
Sub - total	( 31.198.758.175 )	( 2.609.327.613 )	-	( 33.808.085.788 )
<b>Sub total Liabilitas pajak tangguhan, Bersih</b>	( 22.746.417.850 )	( 2.324.617.088 )	-	( 25.071.034.938 )
<b>Entitas anak</b>				
<b>Aset pajak tangguhan :</b>				
Imbalan kerja	975.888.168	162.852.859	-	1.138.741.027
Rugi fiskal	15.814.957.883	6.091.924.146	-	21.906.882.029
Penyusutan aset tetap	837.541.865	51.156.712	-	888.698.577
Penyusutan aset tetap- sewa pembiayaan	5.455.580.013	1.055.918.709	-	6.511.498.722
Sub-total	23.083.967.929	7.361.852.426	-	30.445.820.355
<b>Liabilitas pajak tangguhan :</b>				
Utang sewa guna usaha	( 8.063.985.602 )	( 2.144.316.307 )	-	( 10.208.301.909 )
Selisih penilaian kembali aset tetap	( 1.642.512.576 )	84.132.538	-	( 1.558.380.038 )
<b>Sub total Aset pajak tangguhan, Bersih</b>	13.377.469.751	5.301.668.657	-	18.679.138.408
<b>Aset pajak tangguhan</b>	13.638.445.975	5.224.537.828	-	18.862.983.803
<b>Liabilitas pajak tangguhan, Bersih</b>	( 23.007.394.074 )	( 2.247.486.260 )	-	( 25.254.880.334 )

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam			
	31 Des 2016	Laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian	Pendapatan komprehensif lainnya	31 Des 2017
<b>Perusahaan</b>				
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Estimasi imbalan kerja karyawan	6.155.763.736	614.995.023	1.472.626.649	8.243.385.408
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	296.588.708 (	87.633.791)	-	208.954.917
Kompensasi kerugian fiskal	2.830.129.418 (	2.830.129.418)	-	-
<b>Sub-total</b>	<b>9.282.481.862 (</b>	<b>2.302.768.186)</b>	<b>1.472.626.649</b>	<b>8.452.340.325</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>				
Penyusutan aset tetap non-sewa	( 20.804.628.643)	( 12.468.103.477)	-	( 33.272.732.120)
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	71.101.112	51.783.456	-	122.884.568
Selisih revaluasi aset tetap	( 1.343.228.546)	-	607.860.831	1.951.089.377
<b>Sub-total</b>	<b>( 19.390.298.985)</b>	<b>( 12.416.320.021)</b>	<b>607.860.831</b>	<b>( 31.198.758.175)</b>
<b>Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto</b>	<b>( 10.107.817.123)</b>	<b>( 14.719.088.207)</b>	<b>2.080.487.480</b>	<b>( 22.746.417.850)</b>
<b>Entitas anak</b>				
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Estimasi imbalan kerja karyawan	1.629.369.836	78.755.976	( 732.237.644)	975.888.168
Penyusutan aset tetap	472.088.357	365.453.508	-	837.541.865
Penyusutan aset tetap-sewa pembiayaan	3.343.742.589	2.111.837.424	-	5.455.580.013
Rugi fiskal	12.146.496.318	3.668.461.565	-	15.814.957.883
<b>Sub-total</b>	<b>17.591.697.100</b>	<b>6.224.508.473</b>	<b>( 732.237.644 )</b>	<b>23.083.967.929</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>				
Utang sewa guna usaha	-	( 8.063.985.602)	-	( 8.063.985.602)
Selisih revaluasi aset tetap	( 1.633.805.258)	-	( 8.707.318)	( 1.642.512.576)
<b>Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto</b>	<b>( 15.957.891.842)</b>	<b>( 1.839.477.129)</b>	<b>( 740.944.962)</b>	<b>13.377.469.751</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>16.424.026.374</b>	<b>( 1.966.231.263)</b>	<b>( 819.349.136)</b>	<b>13.638.445.975</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, Neto</b>	<b>( 10.573.951.655)</b>	<b>( 14.592.334.073)</b>	<b>2.158.891.654</b>	<b>( 23.007.394.074)</b>

**g. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

**Perusahaan**

No	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
<b>2018</b>					
00093/406/16/054/18	26/4/2018	-	2016	Pajak Penghasilan Badan	10.708.052.305
<b>2017</b>					
00106/406/15/054/17	26/4/17	-	2 0 1 5	Pajak Penghasilan Badan	21.875.841.266
00007/407/16/054/17	27/3/17	Feb	2 0 1 6	Pajak Pertambahan Nilai	3.990.539.419
00010/407/16/054/17	18/4/17	Mar	2 0 1 6	Pajak Pertambahan Nilai	4.765.837.943
00017/407/16/054/17	31/5/17	Apr	2 0 1 6	Pajak Pertambahan Nilai	4.125.904.529
00034/407/16/054/17	18/8/17	Juli	2 0 1 6	Pajak Pertambahan Nilai	994.378.723
00035/407/16/054/17	18/8/17	Mei	2 0 1 6	Pajak Pertambahan Nilai	2.752.568.305
00036/407/16/054/17	18/8/17	Juni	2 0 1 6	Pajak Pertambahan Nilai	654.243.526

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00090/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan memperoleh penambahan atas Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak Desember 2014 sebesar Rp 1.893.058.373.
- Pada tahun 2017, Perusahaan dan entitas anak telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai tahun. Perusahaan dan entitas anak menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 93.813.681 dalam laba rugi.
- Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai masa Pajak Januari - Desember 2016 sebesar Rp 24.863.675 dan telah dipotongkan pada penerimaan restitusi PPh Badan tahun 2016.
- Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 masa Januari - Desember 2016 sebesar Rp 49.087.237.
- Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 masa Januari - Desember 2016 sebesar Rp 147.074.731.
- Atas jumlah sisanya, Perusahaan telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 30 Juni 2018, jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018
Pajak Penghasilan	
Pasal 19	46.424.811.022
Pasal 26	792.073.033
Pajak Pertambahan Nilai	375.721.046
<b>T o t a l</b>	<b>47.592.605.101</b>

Entitas Anak

**IBPM**

No	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
<u>2018</u>					
00022/406/16/641/18	20/4/2018	-	2016	SKPLB PPh Badan	5.666.934.756
00175/207/16/641/18	20/4/2018	Agustus	2016	SKPKB PPN	4.838.400
00176/207/16/641/18	20/4/2018	Desember	2016	SKPKB PPN	992.140.182
00204/107/16/641/18	20/4/2018	Jan-Des	2016	STP PPN	150.324.260
00007/201/16/612/18	8/5/2018	Jan-Des	2016	SKPKB PPh 21	146.021.487

- Pada Tanggal 24 Januari 2017, perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dengan No. 00001/492/16/641/17 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 19 yang seharusnya tidak terutang sebesar Rp. 43.138.698. perusahaan telah menerima pembayaran pajak pada bulan Februari 2017.
- Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-01813-0817/NKEB/WPJ.24/2017 dan KEP-01819-01822/NKEB/WPJ.24/2017 tanggal 06 Juni 2017 tentang pembatalan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak berdasarkan pasal 36 ayat (1) Huruf C karena permohonan wajib pajak,

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan akan menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari - Maret 2008 dan Masa Mei - Oktober 2008 senilai Rp.204.871.122. Pada bulan Juni 2017, Perusahaan telah menerima pembayaran kelebihan bayar Pajak Pertambahan Nilai masa Juni - Oktober 2008 sebesar Rp. 149.951.364.

**IPS**

- Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) No. 00005/407/15/612/17 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Desember 2015 sebesar Rp 6.150.337.507. Dan atas SKPLB tersebut telah dikurangi tagihan STP dan SKPKB senilai Rp 1.524.806.293. Terkait dengan keputusan ini, Perusahaan mengajukan keberatan.
- Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/15/612/17 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2015. Nilai yang disetujui atas lebih bayar adalah sebesar Rp 3.256.286.372. Terkait dengan keputusan ini, selisih antara nilai yang disetujui dengan nilai yang diajukan sebesar Rp 132.905.250 masih dalam proses pengajuan keberatan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mendapatkan hasil keputusan atas keberatan tersebut.
- Pada tanggal 18 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/406/16/612/18 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2016. Nilai yang disetujui atas lebih bayar adalah sebesar Rp 1.932.014.301. Terkait dengan keputusan ini, selisih antara nilai yang disetujui dengan nilai yang diajukan sebesar Rp 248.758.758 dicatat sebagai beban pajak.

**13. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 2.414.472.206 dan Rp 2.128.158.909.

**14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>30 Juni 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
Beban promosi	2.400.000.000	1.150.000.000
Ongkos angkut	-	1.038.960.285
Gas, listrik, dan air	5.872.599.994	6.019.262.786
Royalti	3.288.901.623	967.363.006
Asuransi	622.249.780	565.625.863
Beban Komisi	553.479.116	1.131.113.200
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	4.805.352.500	772.694.479
<b>T o t a l</b>	<b>17.542.583.013</b>	<b>11.645.019.619</b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Utang sewa pembiayaan	35.192.939.678	43.770.204.906
Dikurangi bagian jangka pendek	( 18.428.385.119 )	( 17.581.091.029 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>16.764.554.559</b>	<b>26.189.113.877</b>

**Entitas anak**

**Utang Sewa Pembiayaan**

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)**

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-001 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 47.387.245.666 dan tingkat bunga sebesar 8,55% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan grace period.

Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah angsuran (Rupiah)</u>
2 0 1 8	5.801.576.178
2 0 1 9	11.603.152.356
2 0 2 0	3.867.717.452
<b>Sub-total</b>	<b>21.272.445.986</b>
<b>Bunga</b>	<b>( 1.660.665.986 )</b>
<b>T o t a l</b>	<b>19.611.780.000</b>
<b>Dikurangi dengan bagian jangka pendek</b>	<b>( 10.313.778.599 )</b>
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek</b>	<b>9.298.001.401</b>

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-002 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 37.086.251.326 dan tingkat bunga sebesar 10,875% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan grace period.

Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah angsuran (Rupiah)</u>
2 0 1 8	4.706.249.842
2 0 1 9	9.412.499.676
2 0 2 0	3.137.499.892
<b>Sub-total</b>	<b>17.256.249.410</b>
<b>Bunga</b>	<b>( 1.675.089.732 )</b>
<b>T o t a l</b>	<b>15.581.159.678</b>
<b>Dikurangi dengan bagian jangka pendek</b>	<b>( 8.114.606.520 )</b>
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek</b>	<b>7.466.553.158</b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja secara retrospektif sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Sakura Aktualita Indonesia, sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Jumlah karyawan	1.377	1.377
Tingkat pertumbuhan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat suku bunga	7,30%	7,30%
Umur pensiun	55	55

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Beban jasa kini	1.403.569.161	3.129.113.024
Beban bunga	1.167.992.271	2.613.991.282
Penghasilan bunga	-	( 10.072.695)
<b>T o t a l</b>	<u>2.571.561.432</u>	<u>5.733.031.611</u>

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	2.961.556.020

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan dan entitas anak terhadap provisi manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Nilai kini liabilitas	<u>38.678.915.046</u>	<u>36.877.094.298</u>

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Liabilitas pada awal tahun	36.877.094.298	31.140.534.284
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	( 269.740.684)	( 1.958.027.617)
Pembayaran kontribusi	( 500.000.000)	( 1.000.000.000)
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	2.571.561.432	5.733.031.611
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	-	2.961.556.020
Pendapatan komprehensif lain	-	-
<b>Liabilitas pada akhir periode</b>	<u>38.678.915.046</u>	<u>36.877.094.298</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. MODAL SAHAM**

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

30 Juni 2018	Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
<b><u>Pemegang Saham</u></b>			
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2.683.332	0,41	2.683.332.000
Bob Budiono (Direktur)	173.102	0,03	173.102.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>75.183.069</u>	<u>11,45</u>	<u>75.183.069.000</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>656.249.710</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>656.249.710.000</u></b>

31 Desember 2017	Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
<b><u>Pemegang Saham</u></b>			
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2.683.332	0,41	2.683.332.000
Bob Budiono (Direktur)	173.102	0,03	173.102.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>75.183.069</u>	<u>11,45</u>	<u>75.183.069.000</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>656.249.710</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>656.249.710.000</u></b>

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, yang didirikan di Indonesia berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan tidak langsung.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan dan penawaran umum terbatas 1 dan 2 (PUT 1 dan PUT 2) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut :

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	20.732.120.048	20.732.120.048
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak (catatan 12g)	<u>4.233.018.528</u>	<u>4.233.018.528</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>24.965.138.576</u></b>	<b><u>24.965.138.576</u></b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>PT Indra Putra Mega</u>		
Persentase kepemilikan	3,50 %	3,50 %
<u>Tn. Rendra Suman</u>		
Persentase kepemilikan	1,00 %	1,00 %
<u>Tn. Wiranto Nurhadi</u>		
Persentase kepemilikan	0,10 %	0,10 %
Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	10.314.067.371	13.062.662.101
Bagian atas rugi entitas anak	( 300.426.967 )	( 381.931.304 )
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak - imbalan kerja	-	83.641.329
Bagian atas pembalikan pajak tangguhan atas aset yang dinilai kembali	-	( 304.755 )
Pengurangan kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen pada entitas anak	-	( 2.450.000.000 )
Saldo akhir	<u>10.013.640.404</u>	<u>10.314.067.371</u>

**20. SALDO LABA**

	Yang sudah ditentukan penggunaannya	Yang belum ditentukan penggunaannya	Total
Saldo per 1 Januari 2017	20.500.000.000	472.991.067.744	493.491.067.744
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000 (	1.000.000.000 )	-
Pembagian dividen kas	-	( 32.812.485.500 )	( 32.812.485.500 )
Reklasifikasi selisih penilaian kembali ke saldo laba	-	1.887.347.694	1.887.347.694
Laba komprehensif tahun 2017	-	112.316.121.129	112.316.121.129
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>21.500.000.000</b>	<b>553.382.051.067</b>	<b>574.882.051.067</b>
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000 (	1.000.000.000 )	-
Pembagian dividen kas	-	( 65.624.971.000 )	( 65.624.971.000 )
Reklasifikasi selisih penilaian kembali ke saldo laba	-	700.484.518	700.484.518
Laba komprehensif periode 30 Juni 2018	-	60.883.965.276	60.883.965.276
<b>Saldo per 30 Juni 2018</b>	<b>22.500.000.000</b>	<b>548.341.529.861</b>	<b>570.841.529.861</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 3 tanggal 6 Juni 2017 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

untuk menggunakan laba tahun 2016 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 50 per saham atau secara total sejumlah Rp 32.812.485.500 yang berasal dari laba tahun 2016. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 6 Juli 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 4 Juni 2018 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau secara total sejumlah Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2017. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 6 Juli 2018, sehingga masih dicatat sebagai utang dividen setelah dikurangi pajak.

Utang dividen pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp 65.146.945.546 dan Rp 467.363.876, merupakan dividen tahun buku 2017 dan dividen yang tidak diambil.

## 21. PENJUALAN BERSIH

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Pegas Spring	1.090.662.513.395	850.145.358.842
Flat bars	-	1.937.464.845
Sub-total	<u>1.090.662.513.395</u>	<u>852.082.823.687</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 30)</b>		
Pegas Spring	28.271.112.519	30.728.362.748
Flat bars	544.788.795	-
Sub-total	<u>28.815.901.314</u>	<u>30.728.362.748</u>
<b>T o t a l</b>	<u>1.119.478.414.709</u>	<u>882.811.186.435</u>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada periode 30 Juni 2018 dan 2017 :

	<u>J u m l a h</u>		<u>Persentase terhadap</u>	
	<u>30 Juni</u>		<u>jumlah penjualan</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	178.863.840.263	122.623.939.229	15,98	13,89
Mitsubishi Steel Mfg.Co.Ltd	198.431.512.282	177.049.054.583	17,73	20,06

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 2,57% dan 3,09% masing-masing untuk periode 30 Juni 2018 dan 2017 (Catatan 29).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN	30 Juni 2018	30 Juni 2017
<b>Pemakaian bahan baku</b>		
Saldo awal tahun	157.050.231.658	147.918.908.837
Pembelian	658.033.135.534	392.984.228.848
Saldo akhir periode	( 143.581.714.035 )	( 151.888.677.390 )
<b>Pemakaian bahan baku</b>	<b>671.501.653.157</b>	<b>389.014.460.295</b>
<b>Upah buruh langsung</b>	<b>42.655.903.314</b>	<b>31.023.939.228</b>
<b>Beban tidak langsung</b>		
Bahan baku tak langsung	118.199.640.427	100.718.898.985
Bahan pembantu	11.427.167.753	7.700.903.358
Tenaga kerja tak langsung	17.807.156.376	14.637.102.321
Reparasi dan pemeliharaan	25.409.377.758	15.028.371.920
Beban tak langsung lainnya	47.303.646.572	46.098.480.047
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	41.767.497.588	46.914.323.341
<b>Total beban produksi</b>	<b>976.072.042.945</b>	<b>651.136.479.495</b>
<b>Persediaan dalam proses</b>		
Pada awal tahun	22.161.960.648	12.210.662.776
Pada akhir tahun	( 24.116.773.134 )	( 17.914.992.033 )
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>974.117.230.459</b>	<b>645.432.150.238</b>
<b>Persediaan barang jadi</b>		
Pada awal tahun	105.570.612.922	184.432.583.114
Pembelian barang dagangan	897.694.013	2.940.242.008
Pada akhir tahun	( 138.155.555.839 )	( 104.040.272.961 )
<b>T o t a l</b>	<b>942.429.981.555</b>	<b>728.764.702.399</b>

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap jumlah Beban pokok penjualan konsolidasian (%)			
	Jumlah		30 Juni	
	2018	2017	2018	2017
Eco Tropical Resources	209.153.347.337	98.034.295.330	22,19	13,45
Mitsubishi Steel Manufacturing Co. Ltd	85.439.361.803	63.094.451.399	9,07	8,66

Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebesar 38,14% dan 27,02% untuk masing-masing periode 30 Juni 2018 dan 2017 (Catatan 29).

**23. BEBAN USAHA**

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
<b>Beban Penjualan</b>		
Penjualan dan pengiriman	20.710.508.543	25.897.799.251
Pemasaran dan promosi	15.981.715.683	10.616.409.747
Gaji dan upah	7.475.901.977	6.049.439.990

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Royalti	2.441.131.680	2.460.869.070
Perjalanan dinas	1.234.452.999	983.024.417
Administrasi kantor	965.036.422	1.300.623.180
Klaim penjualan	15.808.602.966	893.476.228
Konsultan	1.438.552.351	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2.038.091.035	2.386.502.679
<b>T o t a l</b>	<b>68.093.993.656</b>	<b>50.588.144.562</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji direksi/staf	31.107.769.168	30.455.947.211
Penyusutan aset tetap (Catatan 8,9)	4.544.986.968	3.486.667.207
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan	4.213.480.405	103.566.912
Administrasi kantor	2.720.132.385	2.249.760.867
Imbalan kerja (Catatan 19)	2.571.561.432	2.165.387.592
Pemeliharaan kantor	1.106.633.495	651.108.278
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2.981.197.588	3.062.572.268
<b>T o t a l</b>	<b>49.245.761.441</b>	<b>42.175.010.335</b>

---

**24. PENDAPATAN (BEBAN)OPERASI LAINNYA**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
<b>Pendapatan Operasi Lainnya</b>		
Laba selisih kurs	20.287.358.262	-
Pendapatan penjualan lainnya	7.413.369.537	4.358.989.573
Pendapatan sewa	1.243.607.427	992.381.953
Laba penjualan aset tetap (catatan 8)	271.839.000	70.006.559
Lainnya	41.047.763	427.708.652
<b>T o t a l</b>	<b>29.257.221.989</b>	<b>5.849.086.737</b>
<b>Beban Operasi Lainnya</b>		
Rugi selisih kurs	2.067.619.578	4.763.582.874
Beban pajak	5.473.743.128	2.046.335.241
Beban penyelenggaraan ekuitas	347.500.000	374.000.000
Beban administrasi bank	221.863.479	95.452.318
Lainnya	11.040.948	11.733.895
<b>T o t a l</b>	<b>8.121.767.133</b>	<b>7.291.104.328</b>

---

**25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
<b>Pendapatan keuangan</b>		
Pendapatan bunga	1.505.040.363	936.843.568
Pendapatan jasa giro	359.411.550	399.486.863
Pendapatan bunga amortisasi	11.567.215	156.247.559
<b>T o t a l</b>	<b>1.876.019.128</b>	<b>1.492.577.990</b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
<b>Beban Keuangan</b>		
Beban bunga atas pinjaman lainnya	1.926.645.102	2.715.777.027
Beban bunga atas pinjaman bank	8.785.198	2.042.332.937
Beban provisi	-	18.844.148
<b>T o t a l</b>	<u>1.935.430.300</u>	<u>4.776.954.112</u>

---

**26. LABA BERSIH PER SAHAM**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>60.883.965.276</u>	<u>42.915.430.298</u>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>656.249.710</u>	<u>656.249.710</u>
Laba bersih per saham dasar	<u>92,78</u>	<u>65,39</u>
Laba bersih per saham dilusian	<u>92,78</u>	<u>65,39</u>

---

**27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, uang muka pelanggan, utang kepada pihak berelasi, jaminan distributor, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Perusahaan:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<b>A S E T</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	275.416.598.737	280.516.388.373
Piutang usaha	390.557.462.555	350.020.278.334
Piutang non-usaha-pihak berelasi	143.571.796	261.448.000
Aset keuangan lancar lainnya	1.870.088.800	1.866.924.287
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.922.886.194	3.077.291.800
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.150.000.000	500.000.000
<b>T o t a l</b>	<b>672.060.608.082</b>	<b>636.242.330.794</b>

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas liabilitas keuangan Perusahaan:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</b>		
Pinjaman bank jangka pendek	5.000.000.000	35.000.000.000
Utang usaha	141.496.045.079	119.932.948.436
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	1.725.639.076
Utang dividen	65.146.945.546	467.363.876
Beban masih harus dibayar	17.542.583.013	11.645.019.619
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	18.428.385.119	17.581.091.029
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	16.764.554.559	26.189.113.877
<b>T o t a l</b>	<b>264.378.513.316</b>	<b>212.541.175.913</b>

## 28. INFORMASI SEGMENT

### a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2018	Industri <i>Spare Part</i>	Industri <i>Rolling Mill</i>	Eliminasi	Konsolidasian
<b><u>Pendapatan</u></b>				
Penjualan ekstern	1.118.933.625.914	544.788.795	-	1.119.478.414.709
Penjualan antar segmen	283.113.947.007	258.702.300	( 283.372.649.307)	-
Jumlah Pendapatan	1.402.047.572.921	803.491.095	( 283.372.649.307)	1.119.478.414.709
<b><u>Hasil</u></b>				
Hasil segmen/laba	92.180.181.253	(11.570.799.308)	234.750.968	80.844.132.913
Beban keuangan				( 1.935.430.300)
Pendapatan keuangan				1.876.019.128
Laba sebelum pajak				80.784.721.741
Beban pajak				( 20.201.183.432)

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30 Juni 2018	Industri Spare Part	Industri Rolling Mill	Eliminasi	Konsolidasian
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				60.583.538.309
Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak				300.426.967
Laba Neto				<u>60.883.965.276</u>
<b>Aset</b>				
Aset segmen	2.619.535.608.908	277.086.204.794	( 413.832.486.623)	2.482.789.327.079
Jumlah aset yang di konsolidasi	2.619.535.608.908	277.086.204.794	( 413.832.486.623)	2.482.789.327.079
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segmen	650.653.546.660	2.894.955.506	( 310.536.660.926)	343.011.841.240
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	650.653.546.660	2.894.955.506	( 310.536.660.926)	343.011.841.240
Pengeluaran modal	19.197.111.154	1.179.290.247	-	20.376.401.401
Penyusutan dan amortisasi	44.543.198.837	5.982.766.124	-	50.525.964.961
30 Juni 2017	Industri Spare Part	Industri Rolling Mill	Eliminasi	Konsolidasian
<b>Pendapatan</b>				
Penjualan ekstern	880.873.721.590	1.937.464.845	-	882.811.186.435
Penjualan antar segmen	260.044.805.915	115.805.178.046	( 375.849.983.961)	-
Jumlah Pendapatan	1.140.918.527.505	117.742.642.891	( 375.849.983.961)	882.811.186.435
<b>Hasil</b>				
Hasil segmen/laba	68.166.305.770	(7.372.509.119)	( 952.485.103)	59.841.311.548
Beban keuangan				( 4.776.954.112)
Pendapatan keuangan				1.492.577.990
Laba sebelum pajak				56.556.935.426
Beban Pajak pajak				( 13.820.133.872)
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				42.736.801.554
Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak				178.628.744
Laba Neto				<u>42.915.430.298</u>
31 Desember 2017	Industri Spare Part	Industri Rolling Mill	Eliminasi	Konsolidasian
<b>Aset</b>				
Aset segmen	2.439.434.904.251	362.846.536.381	( 422.415.484.606)	2.379.865.956.026
Jumlah aset yang di konsolidasi	2.439.434.904.251	362.846.536.381	( 422.415.484.606)	2.379.865.956.026
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segmen	611.368.761.671	6.037.737.596	( 315.528.736.926)	301.877.762.341
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	611.368.761.671	6.037.737.596	( 315.528.736.926)	301.877.762.341
Pengeluaran modal	4.747.913.054	837.833.648	-	5.585.746.702
Penyusutan dan amortisasi	44.481.578.013	6.022.979.447	-	50.504.557.460

## b. Geografis

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Ekspor	380.439.316.006	297.975.875.451
Domestik	1.022.411.748.010	960.685.294.945
Antar Segmen	( 283.372.649.307)	( 375.849.983.961)
<b>Total</b>	<u>1.119.478.414.709</u>	<u>882.811.186.435</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Utama	-
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk	Penjualan, Pendapatan sewa
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Uang Muka Pembelian, Pembelian
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha, Penjualan, Pembelian
PT Indowire Prima Industrindo	Entitas Sepengendali	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian, Piutang Usaha, Penjualan
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali	-
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali	Pendapatan sewa
PT Indra Putra Mega	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	Penjualan, Pembelian, Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan sewa
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali	Pendapatan sewa

	Jumlah		Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian (%)	
	30 Juni 2018	31 Des 2017	30 Juni 2018	31 Des 2017
<b>Aset Lancar</b>				
Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	23.038.060.162	18.364.989.455	0,93	0,75
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	22.000.000	-	0,00
PT MK Prima Indonesia	11.485.540	16.403.517	0,00	0,00
PT Indowire Prima Industrindo	-	2.112.000	-	0,00
PT Indoprima Gemilang	-	1.452.360	-	0,01
Sub - total	<u>23.049.545.702</u>	<u>18.406.957.332</u>	<u>0,93</u>	<u>0,75</u>
<b>Piutang non-usaha</b>				
PT Jatim Taman Steel	131.836.950	206.448.000	0,01	0,01
PT MK Prima Indonesia	11.734.846	55.000.000	0,00	0,00
	<u>143.571.796</u>	<u>261.448.000</u>	<u>0,01</u>	<u>0,01</u>

	Jumlah		Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian (%)	
	30 Juni 2018	31 Des 2017	30 Juni 2018	31 Des 2017
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
<b>Utang Usaha</b>				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	53.747.948.423	46.129.122.048	15,67	15,92
PT Indoprima Gemilang	6.116.158.477	8.800.650.425	1,78	3,04
PT Indoprima Gemilang Engineering	512.396.574	1.112.302.197	0,15	0,38
PT NRZ Prima Gasket	111.626.900	211.508.000	0,03	0,07
PT Toshin Prima Fine Blanking	118.617.408	126.270.144	0,04	0,04
PT MK Prima Indonesia	-	11.000.000	-	0,00
<b>T o t a l</b>	<u>60.606.747.782</u>	<u>56.390.852.814</u>	<u>17,67</u>	<u>19,45</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni 2018	30 Juni 2017	30 Juni 2018	30 Juni 2017
<b>Penjualan</b>				
PT Dirgaputra Eka Pratama	28.227.216.119	30.609.179.928	2,57	3,47
PT MK Prima Indonesia	43.896.400	119.182.820	0,00	0,01
PT Jatim Taman Steel	544.788.795	-	0,10	-
<b>T o t a l</b>	<b>28.815.901.314</b>	<b>30.728.362.748</b>	<b>2,57</b>	<b>3,48</b>
	Jumlah		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan (%)	
	30 Juni 2018	30 Juni 2017	30 Juni 2018	30 Juni 2017
<b>Pembelian</b>				
PT Indoprima Gemilang Engineering	2.729.048.413	2.699.778.990	0,29	0,37
PT Jatim Taman Steel	334.464.829.263	179.518.170.482	35,49	24,63
PT Indoprima Gemilang	21.661.784.428	14.209.722.540	2,30	1,95
PT Toshin Prima Fine Blanking	489.067.930	497.427.840	0,05	0,07
PT NRZ Prima Gasket	110.829.000	-	0,01	-
PT MK Prima Indonesia	10.000.000	-	0,00	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	-	800.200	-	0,00
<b>T o t a l</b>	<b>359.465.559.034</b>	<b>196.925.900.052</b>	<b>38,14</b>	<b>27,02</b>
	Jumlah		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni 2018	30 Juni 2017	30 Juni 2018	30 Juni 2017
<b>Penjualan lainnya</b>				
PT Jatim Taman Steel	3.299.568.000	-	0,29	-
PT MK Prima Indonesia	41.372.244	64.135.082	0,00	0,00
PT Indra Eramulti Logam Industri	3.000.000	88.192.582	0,00	0,01
PT Indoprima Gemilang	-	140.000.000	-	0,02
PT Indowire Prima Industrindo	-	1.920.000	-	0,00
<b>T o t a l</b>	<b>3.343.940.244</b>	<b>294.247.664</b>	<b>0,29</b>	<b>0,03</b>
	Jumlah		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni 2018	30 Juni 2017	30 Juni 2018	30 Juni 2017
<b>Pendapatan sewa</b>				
PT Indoprima Gemilang	255.312.500	255.312.500	0,02	0,03%
PT MK Prima Indonesia	27.499.999	27.499.999	0,00	0,00%
PT Indra Eramulti Logam Industri	123.625.000	123.625.000	0,01	0,02%
PT Jatim Taman Steel	652.169.925	550.944.450	0,06	0,06%
PT Surganya Motor Indonesia	10.000.002	10.000.002	0,00	0,00%
<b>T o t a l</b>	<b>1.068.607.426</b>	<b>967.381.951</b>	<b>0,09</b>	<b>0,11</b>

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
<b>Dewan Komisaris</b>		
Imbalan jangka pendek	2.624.488.604	2.430.213.813
<b>Dewan Direksi</b>		
Imbalan jangka pendek	5.891.711.136	4.520.841.601

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI**

**Perusahaan**

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under lisencc of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co.Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semesteran. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under lisencc of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co.Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2,5 % dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2018.

- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co.Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan bersih. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.

- IV. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.

- V. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/ 2010 tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tujuan uncommitted dan advised dan lindung nilai jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.

- VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No.CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 4 Juli 2018, dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas sebesar USD 500.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.

- VII. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprime Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 510.625.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

- VIII. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 October 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 247.250.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

**Entitas Anak**

**IBPM**

- I. Berdasarkan perjanjian No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT. Jatim Taman Steel, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT. Jatim Taman Steel. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 23 Juni 2035.

**SINJ**

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 17 Januari 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MSM Indonesia, dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 17 Januari 2019 dengan beban sewa sebesar Rp 100.000.000.
- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan akta Notaris No. 87 yang dibuat oleh Notaris Widatul Milah, S.H. tanggal 13 September 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko). Masa sewa tersebut yaitu 6 tahun dihitung mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2019, dengan beban sewa sebesar Rp 120.000.000.
- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 5 Oktober 2016, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MK Prima Indonesia, dimana Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 600 m<sup>2</sup>. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 18 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2017 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 55.000.000 per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 17 Oktober 2018 dengan beban sewa sebesar Rp 55.000.000.
- IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa dengan Hanwa Singapore (PTE) LTD, dimana Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 1.200 m<sup>2</sup>. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 1 Oktober 2017 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 300.000.000.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

USD	30 Juni 2018		31 Desember 2017	
	Valas	Setara(Rupiah)	Valas	Setara (Rupiah)
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	9.211.935,82	132.688.723.551	13.062.336,14	176.968.530.025
Piutang usaha	3.540.139,80	50.992.173.679	3.307.082,79	44.804.357.639
<b>Total Aset</b>	<b>12.752.075,62</b>	<b>183.680.897.230</b>	<b>16.369.418,93</b>	<b>221.772.887.664</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	( 27.437,37)	( 395.207.877)	( 32.879,31)	( 445.448.892)
Liabilitas keuangan lancar lainnya	( 55.494,29)	( 799.339.782)	( 55.494,29)	( 751.836.668)
Beban masih harus dibayar	-	-	( 33.975,81)	( 460.304.250)
<b>Total Liabilitas</b>	<b>( 82.931,66)</b>	<b>( 1.194.547.659)</b>	<b>( 122.349,41)</b>	<b>( 1.657.589.810)</b>
<b>Aset Bersih</b>	<b>12.669.143,96</b>	<b>182.486.349.571</b>	<b>16.247.069,52</b>	<b>220.115.297.854</b>
<b>JPY</b>				
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	137.236.228	17.891.487.100	217.550.137	26.153.877.476
Piutang usaha	294.750.937	38.426.679.657	273.512.082	32.881.622.498
<b>Total Aset</b>	<b>431.987.165</b>	<b>56.318.166.757</b>	<b>491.062.219</b>	<b>59.035.499.974</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	( 368.494.151)	( 48.040.582.426)	( 251.395.294)	( 30.222.742.276)
Beban masih harus dibayar	( 3.000.000)	( 391.110.000)	( 3.000.000)	( 360.660.000)
<b>Total Liabilitas</b>	<b>( 371.494.151)</b>	<b>( 48.431.692.426)</b>	<b>( 254.395.294)</b>	<b>( 30.583.402.276)</b>
<b>Aset Bersih</b>	<b>60.493.014</b>	<b>7.886.474.331</b>	<b>236.666.925</b>	<b>28.452.097.698</b>

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam USD dan JPY (terhadap IDR), dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba (rugi) sebelum pajak

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode triwulan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut:

	<u>Peningkatan (penurunan)</u>
<b><u>Menguat 5%</u></b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	9.518.641.195
Ekuitas	9.518.641.195
<b><u>Melemah 5%</u></b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	( 9.518.641.195 )
Ekuitas	( 9.518.641.195 )

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 30 Juni 2018, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>30 Juni 2018</u>	<u>Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai</u>		
	<u>Tingkat atas</u>	<u>Tingkat standar</u>	<u>Total</u>
<b>Pinjaman dan Piutang:</b>			
Kas dan bank	275.416.598.737	-	275.416.598.737
Piutang usaha	-	390.557.462.555	390.557.462.555
Piutang non-usaha - pihak berelasi	-	143.571.796	143.571.796
Aset keuangan lancar lainnya	-	1.870.088.800	1.870.088.800
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	2.922.886.194	2.922.886.194
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	1.150.000.000	1.150.000.000
<b>Total</b>	<b>275.416.598.737</b>	<b>396.644.009.345</b>	<b>672.060.608.082</b>

<u>31 Desember 2017</u>	<u>Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai</u>		
	<u>Tingkat atas</u>	<u>Tingkat standar</u>	<u>Total</u>
<b>Pinjaman dan piutang:</b>			
Kas dan bank	279.550.299.467	-	279.550.299.467
Piutang usaha	-	302.219.823.645	302.219.823.645
Piutang non-usaha - pihak berelasi	-	261.448.000	261.448.000
Aset keuangan lancar lainnya	-	1.866.924.287	1.866.924.287
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.077.291.800	3.077.291.800
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	500.000.000	500.000.000
<b>Total</b>	<b>279.550.299.467</b>	<b>307.925.487.732</b>	<b>587.475.787.199</b>

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan. Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

<u>30 Juni 2018</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>	<u>T o t a l</u>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			
Pinjaman bank jangka pendek	5.000.000.000		5.000.000.000
Utang usaha	141.496.045.079	-	141.496.045.079
Utang dividen	65.146.945.546	-	65.146.945.546
Beban masih harus dibayar	17.542.583.013	-	17.542.583.013
Pinjaman jangka panjang	18.428.385.119	16.764.554.559	35.192.939.678
<b>T o t a l</b>	<b>247.613.958.757</b>	<b>16.764.554.559</b>	<b>264.378.513.316</b>
	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>	<u>T o t a l</u>
<u>31 Desember 2017</u>			
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000.000	-	35.000.000.000
Utang usaha	119.932.948.436	-	119.932.948.436
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.725.639.076	-	1.725.639.076
Utang dividen	467.363.876	-	467.363.876
Beban masih harus dibayar	11.645.019.619	-	11.645.019.619
Pinjaman jangka panjang	17.581.091.029	26.189.113.877	43.770.204.906
<b>T o t a l</b>	<b>186.352.062.036</b>	<b>26.189.113.877</b>	<b>212.541.175.913</b>

**d. Manajemen Permodalan**

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta dana yang dibatasi penggunaannya.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Gearing ratio* pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pinjaman bank jangka pendek	5.000.000.000	35.000.000.000
Pinjaman jangka panjang	<u>35.192.939.678</u>	<u>43.770.204.906</u>
<b>Total Pinjaman</b>	40.192.939.678	78.770.204.906
Kas dan bank	( <u>275.416.598.737</u> )	( <u>280.516.388.373</u> )
<b>Pinjaman, Neto</b>	( <u>235.223.659.059</u> )	( <u>201.746.183.467</u> )
Ekuitas	<u>2.139.777.485.839</u>	<u>2.144.818.918.530</u>
<b>Rasio pinjaman bersih terhadap modal</b>	( <u>10,99%</u> )	( <u>9,41%</u> )

---

### 33. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 30 Juli 2018.